

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di MTs Matholiul Falah Kandangmas Dawe Kudus, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode pembelajaran *Hypnoteaching* untuk meningkatkan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas IX di MTs Matholiul Falah Kandangmas Dawe Kudus sudah berjalan dengan baik. Hal itu dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan baik dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, istirahat maupun dalam kegiatan penutup.

1. Dalam menerapkan metode *hypnoteaching* untuk meningkatkan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, guru sudah mampu melakukan *pacing*, *leading*, *afirmasi* dan memberikan sugesti. Sikap empati yang dimiliki guru, membuat guru senantiasa peduli pada siswa, sabar dalam menghadapi perilaku siswa. Guru juga mempunyai kemauan dan motivasi yang kuat dalam menerapkan metode *hypnoteaching* ini, hal ini dapat dilihat dari upaya guru yang senantiasa bersabar dan tenang dalam menghadapi perilaku siswa yang tidak baik.

Guru menggunakan bahasa-bahasa positif sehingga anak merasa nyaman dan senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga nilai-nilai agama dan moral yang dikembangkan oleh guru tidak hanya sebagai pengetahuan saja, namun bisa dilaksanakan dan menjadi perilaku yang permanen.

2. Penghambat implementasi metode pembelajaran *Hypnoteaching* untuk meningkatkan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas IX di MTs Matholiul Falah Kandangmas Dawe Kudus antara lain meliputi keterbatasan waktu, guru hanya memiliki alokasi waktu sebanyak 2 x 45 menit dalam satu minggu sehingga untuk menerapkan *hypnoteaching* dimana terdapat tahap penyampaian pendapat siswa sehingga tidak semua siswa dapat mengutarakan pendapatnya. Faktor penghambat yang lain adalah beragamnya karakteristik serta kepribadian siswa, serta perbedaan kecerdasan yang dimiliki masing-

masing siswa dengan adanya kemajemukan dan bervariasinya karakter anak maka penanganannya juga akan berbeda-beda sesuai dengan kondisi anak.

## B. Saran

### 1. Untuk Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Agar senantiasa kreatif dan inovatif dalam menerapkan metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, sehingga lebih menarik dan mampu mengembangkan nilai-nilai agama dan moral pada anak lebih baik lagi. Dan guru hendaknya lebih banyak menggunakan media pembelajaran agar kegiatan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

### 2. Untuk Kepala MTs Matholiul Falah Kandangmas Dawe Kudus

Senantiasa mendorong dan memotivasi guru agar konsisten dan bersemangat dalam menerapkan metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Serta memfasilitasi guru untuk mengikuti seminar, pelatihan, sehingga guru lebih mampu menerapkan metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran dengan lebih baik.

### 3. Untuk Wali Murid

Hendaknya mengawasi, membimbing putra/putrinya agar nilai-nilai agama dan moral yang sudah diajarkan di sekolah bisa tetap dilakukan dan menjadi kebiasaan yang terus menerus dilakukan siswa sehingga diharapkan bisa menjai karakter yang permanen.